

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan di Kecamatan Loq Bahu Sungai Kunjang Samarinda

Endang Wiwiek Purnamawati¹, Sri Utami²

STIKES Dirgahayu Samarinda, Jln Pasundan No 21 Samarinda 75122 (0541)748335,

email: wpurnamawaty@yahoo.co.id

ABSTRAK

Imunisasi merupakan upaya pencegahan yang dilakukan dengan sengaja memberikan kekebalan pada bayi atau balita sehingga terhindar dari penyakit-penyakit infeksi. Imunisasi dasar merupakan pemberian imunisasi awal untuk mencapai kekebalan di atas ambang perlindungan. Program imunisasi adalah bagian dari pelayanan kesehatan yang diadakan oleh pemerintah untuk mengurangi angka kesakitan, kecacatan dan kematian pada bayi. Peran serta orang tua terhadap suatu program kesehatan dipengaruhi oleh berbagai factor antara lain adalah faktor pengetahuan dan sikap pada program kesehatan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar di wilayah Kecamatan Loq Bahu sungai Kunjang Samarinda. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran Hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan di kecamatan Loq Bahu sungai Kunjang Samarinda. Metode penelitian yang digunakan adalah Analitik observasional dengan menggunakan desain *cross sectional study*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan di Kecamatan Loq Bahu Sungai Kunjang Kota Samarinda dengan hasil p value $(0,004) < \alpha (0,05)$, ada hubungan antara sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan dengan hasil p value $(0,020) < \alpha (0,05)$, bahwa tidak ada hubungan antara faktor umur ibu terhadap pemberian kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan dengan hasil p value $(0,493) > \alpha (0,05)$, tingkat pendidikan tidak ada hubungan antara pendidikan ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan dengan hasil p value $(1,000) > \alpha (0,05)$, tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu terhadap pemberian kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan dengan hasil p value $(0,570) > \alpha (0,05)$.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, imunisasi dasar

ABSTRACT

Immunization is a deliberate preventive effort that protects infants or toddlers from diseases of infection. Basic immunization provides initial immunization to reach immunity above the threshold of protection. Immunization programs are part of health services conducted by governments to reduce infant pain, disability and death. Part of a parent's participation in a health program is influenced by various factors, including knowledge and attitude in the health program itself. This research is aimed at knowing the mother's knowledge and attitude toward the complete immunization of the region of the shoulder loq of the Kunjang Samarinda river region. The purpose of this study is to know the relation of knowledge and motherhood to the efficacy of basic immunization in infants 0-12 months in the area sub distric Loq Bahu Sungai Kunjang Samarinda. Research methods used are observational analytics using a sectional study design. Research indicates there isa correlation between the knowledge of basic immunization in infants 0-12 months in the area sub distric Loq Bahu Sungai Kunjang Samarinda with p value $(0.004) < \alpha (0.05)$, There is a connection between the mother's attitude toward complete base immunization in baby 0-12 months with p value $(0.020) < \alpha (0.05)$, There is no correlation between the maternal age factor in providing basic immunization of infants at 0-12 months with p value $(0.493) > \alpha(0.05)$, The level of education is no relation between the mother's education to the efficacy of basic immunization in infants 0-12 months with p value $(1,000) > \alpha (0.05)$. There is no link between mother's work and the allowance of basic immunization of 0-12 months at baby with p value $(0.570) > \alpha (0.05)$.

Key words: knowledge, attitude, basic immunization

PENDAHULUAN

Pemberian imunisasi dasar merupakan tindakan vaksinasi pada balita agar tubuh tidak terjangkit penyakit infeksi atau meskipun terkena penyakit, tidak memberikan akibat yang fatal bagi tubuh seperti tetanus, batuk rejan

(pertusis), campak (measles), polio, tuberkulosis dan meningitis (Kemenkes RI, 2013).

Imunisasi merupakan hal yang penting dalam pelayanan kesehatan yang melindungi individu yang rentan dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (WHO, 2020).

Beberapa alasan bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap yaitu karena alasan informasi, motivasi dan situasi. Alasan informasi berupa kurangnya pengetahuan ibu tentang kebutuhan, kelengkapan dan jadwal imunisasi, ketakutan akan imunisasi dan adanya persepsi salah yang beredar di masyarakat tentang imunisasi. Masih ada di Indonesia anak-anak yang belum mendapatkan imunisasi sejak lahir. Hal itu menyebabkan mereka mudah tertular penyakit berbahaya karena tidak adanya kekebalan terhadap penyakit tersebut (Kemenkes, 2018).

Penelitian Hartati, dkk (2019), dukungan keluarga, informasi dan motivasi ibu pada program imunisasi sangatlah penting, karena yang terdekat dengan bayi dan anak adalah ibu. Pengetahuan, kepercayaan dan perilaku kesehatan seorang ibu akan mempengaruhi kepatuhan pemberian imunisasi dasar, sehingga dapat mempengaruhi status imunisasinya. Persentase balita yang pernah mendapat imunisasi dasar lengkap menurut Badan statistik kota Samarinda tahun 2019 sebesar 95,3%, tahun 2021 sebesar 92,0% dan tahun 2022 sebesar 93,8%, hal ini terjadi penurunan capaian ditahun 2022 dibandingkan pada tahun2019.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap

kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan diwilayah Palaran”.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah populasi sampling yang teknik pelaksanaannya dilakukan dengan mengambil semua sampel yang ada di dalam populasi berjumlah 40 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

HASIL

Tabel 1 Karakteristik Umur Ibu (n=40)

Umur Ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
< 35 tahun	34	85.0
> 35 tahun	6	15.0

Pada penelitian ini dari 40 responden yang memiliki umur kurang dari 35 tahun sebanyak 34 (85%) lebih banyak dibandingkan responden yang memiliki umur > 35 tahun sebanyak 6 (15%).

Tabel 2. Karakteristik Pendidikan Responden (n=40)

Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
< SLTA	10	25,0
> PT	30	75,0

Berdasarkan hasil penelitian dari 40 responden paling banyak adalah pendidikan lebih dari SLTA sebanyak 30 (75%).

Tabel 3. Karakteristik Pekerjaan Responden (n=40)

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
IRT	28	70,0
Bekerja	12	30.0

Berdasarkan hasil penelitian dari 40 responden sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 28 (70%) sedangkan

responden yang paling sedikit adalah bekerja sebanyak 12 (30%).

Tabel 4 Karakteristik Pengetahuan Ibu

Pengetahuan Ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	35	87.5
Tidak Baik	5	12.5

Pada penelitian ini dari 40 responden responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 35 (87,5%) lebih tinggi dibandingkan responden yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 5 (12,5%).

Tabel 5. Karakteristik Sikap Ibu (n=40)

Sikap	Frekuensi (f)	Persen (%)
Baik	32	80.0
Cukup	8	20.0

Pada penelitian ini dari 40 responden memiliki sikap yang baik sebesar 32 (80%) lebih tinggi dibandingkan responden yang memiliki sikap cukup baik sebesar 8 (20%).

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah faktor-faktor dari kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan yang meliputi: faktor pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, dan faktor pekerjaan yang memiliki berhubungan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan di Kecamatan Loq Bahu Sungai Kunjang Kota Samarinda Tahun 2023.

Ada hubungan antara pengetahuan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan. Hasil uji menunjukkan $p\text{-value}$ (0,004) < α (0,05) di Kecamatan Loq Bahu Sungai Kunjang Kota Samarinda Tahun 2023. Dari data ini menunjukkan seorang ibu yang memiliki pengetahuan baik merasa wajib memberikan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan.

Hubungan antara sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan dengan hasil uji

menunjukkan $p\text{-value}$ (0,020) < α (0,05) di Kecamatan Loq Bahu Sungai Kunjang Kota Samarinda Tahun 2023. Hasil dari data ini menunjukkan bahwa seorang ibu yang memiliki sikap baik merasa wajib memberikan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan.

Tidak ada hubungan antara umur ibu terhadap pemberian kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan di Kecamatan Loq Bahu Sungai Kunjang Kota Samarinda dengan hasil uji menunjukkan $p\text{-value}$ (0,493) > α (0,05). Hal ini menunjukkan seorang responden merasa wajib memberikan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan untuk bekal ketahanan kesehatan bayi supaya terhindar dari probematika kesehatan bayi dalam satu tahun.

Tidak ada hubungan antara pendidikan ibu terhadap pemberian kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan hasil uji menunjukkan $p\text{-value}$ (1,000) > α (0,05) di Kecamatan Loq Bahu Sungai Kunjang Kota Samarinda. Hal ini menunjukkan seorang ibu merasa tetap mengutamakan memberikan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan di Kecamatan Loq Bahu Sungai Kunjang Kota Samarinda demi ketahanan dan kesehatan anak.

Tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu terhadap pemberian kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan dengan hasil uji menunjukkan $p\text{-value}$ (0,570) > α (0,05) di Kecamatan Loq Bahu Sungai Kunjang Kota Samarinda. Hal ini menunjukkan bahwa seorang ibu rumah tangga lebih memilih memberikan memenuhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan guna untuk mengantisipasi kesehatan anak saat tumbuh beranjak remaja dan dewasa nanti.

PEMBAHASAN

Imunisasi merupakan salah satu strategi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan derajat kesehatan nasional dengan mencegah enam penyakit

mematikan, yaitu : tuberculosis, dipteri, pertusis, campak, tetanus dan polio. Upaya mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas pada anak salah satunya dengan pemberian imunisasi. Beberapa alasan bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap yaitu karena alasan informasi, motivasi dan situasi. Alasan informasi berupa kurangnya pengetahuan ibu tentang kebutuhan, kelengkapan dan jadwal imunisasi, ketakutan akan imunisasi dan adanya persepsi salah yang beredar di masyarakat tentang imunisasi. Masih ada di Indonesia anak-anak yang belum mendapatkan imunisasi sejak lahir. Hal itu menyebabkan mereka mudah tertular penyakit berbahaya karena tidak adanya kekebalan terhadap penyakit tersebut (Kemenkes, 2018). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, faktor penyebab kematian pada bayi terbanyak antara lain berat bayi lahir rendah, asfiksia, diare, dan pneumonia serta beberapa penyakit infeksi lainnya yang dapat dicegah dengan imunisasi (Wibowo dkk, 2020). Imunisasi dasar wajib pada bayi meliputi Bacillus Calmette- Guerin (BCG), Difteri, Pertusis, Tetanus (DTP), Polio, Hepatitis B, Campak. Jadwal pemberian vaksin Hepatitis B sebaiknya diberikan segera setelah lahir sebelum berumur 24 jam dan didahului pemberian suntikan vitamin K minimal 30 menit sebelumnya. Vaksin Polio apabila lahir dirumah segera berikan Oral Polio Vaccine (OPV-0). Apabila lahir di sarana kesehatan, OPV0 diberikan saat bayi dipulangkan. Untuk polio-1,2,3 dan polio booster diberikan OPV atau Inactivated Polio Vaccine (IPV). Vaksin BCG dianjurkan sebelum usia 3 bulan, optimal usia 2 bulan. Vaksin DTP pertama diberikan paling cepat pada usia 6 minggu. Vaksin campak diberikan pada usia 9 bulan (IDAI, 2020). Dalam UU kesehatan no. 36 tahun 2009 menjelaskan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah

terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan bila pengetahuan ibu akan imunisasi kurang dan tidak merasa butuh imunisasi maka akan mempengaruhi pemberian, jadwal pemberian dan kelengkapan pemberian imunisasi pada bayi dan akan berdampak pada timbulnya penyakit pada bayi. Apabila pengetahuan ibu akan imunisasi baik maka diharapkan pemberian imunisasi dapat sesuai dengan jadwal pemberian yang sudah ditentukan sehingga akan dapat menurunkan AKB dan meningkatkan status kesehatan masyarakat

Saran

Saran yang dapat diberikan pada ibu orang tua merupakan faktor yang paling utama seorang anak mendapatkan imunisasi lengkap. Peran serta orang tua terhadap suatu program kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor dan salah satunya adalah faktor pengetahuan dan sikap pada program kesehatan

UCAPAN TERIMA KASIH

Menyampaikan terima kasih yang dalam dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ketua STIKES Dirgahayu Samarinda
2. Ibu yang datang membawa bayi usia 0-12 bulan datang ke BPS di Kecamatan Loq Bahu Sungai Kunjang Kota Samarinda.
3. LPPM STIKES Dirgahayu Samarinda.
4. Semua pihak yang telah membantu hingga selesainya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Azwar S. 2007. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depkes RI. 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: Hk.01.07/Menkes/104/2020 Tentang Sebagai Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Jakarta 2020
- IDAI. Jadwal Imunisasi IDAI 2020 [Internet]. Satgas Imunisasi IDAI;2020
- Irwan. (2017). Etika dan Perilaku Kesehatan (cet. 1). Absolute Media.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta : Kementerin Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI Dirjen P2P. (2020). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kementerian Kesehatan RI (Vol 5, Issue 1)
- Keperawatan, J., Kemenkes, P., & Utara, S. 2019. Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Pada Bayi 0-12 Bulan di UPT Puskesmas Pancur Batu
- Kab . Deli Serdang Tahun 2019 The Mother ' s Knowladge About Giving Immuization to Infants 0 - 12 Months at the UPT Health Center Pancur Batu Maulida Rahma. 2019.
- Keliat,2020, Asuhan Keperawatan Jiwa, Jakarta:Buku Kedokteran EGC
- Notoatmodjo. 2018. Promosi kesehatan teori dan aplikasi Jakarta : Rieneka Cipta.
- . 2018. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rieneka Cipta.
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis (P. P. Lestasi (ed.); 4th ed.). Salemba Medika.
- Niven, N. 2018 .Psikologi Kesehatan: Pengantar untuk Perawat dan Profesional. EGC
- Setyaningsih, P. H. 2019. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang. Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian
- Dan Pengabdian Masyarakat, 3(2), 44. <https://doi.org/10.52031/edj.v3i2.6>
- Siti R.2019.Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian imunisasi lengkap pada balita di kelurahan Sihitang kota Padangsidempuan
- Sunaryo.2015, Psikologi Untuk Keperawatan,Jakarta:Buku Kedokteran EGC
- Wibowo, dkk (2020). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Balita. Jurnal Farmasi Komunitas. 7(1), 17-22